

# Dampak Makanan Halal Terhadap Karakter Mahasiswa Politeknik Negeri Malang

Fadloli<sup>1)</sup>, Abdul Chalim<sup>2)</sup> Widaningsih<sup>3)</sup>, Ikhsan Setiawan<sup>4)</sup>

<sup>1, 2,3,4)</sup> Politeknik Negeri Malang

<sup>1)</sup>[fadloli@polinema.ac.id](mailto:fadloli@polinema.ac.id)

## Abstract

*This study aims to determine the perception of the impact of halal food consumption on the character of students of the State Polytechnic of Malang. This study is exploratory with a descriptive qualitative approach. The object of research and data sources are students of the Management Accounting and Marketing Management study programs, using online questionnaires and interviews. Data analysis uses qualitative descriptive analysis. From the data analysis, a description of the results is obtained, that students have a very good and positive understanding of the impact of halal food consumption on their character as students. Halal food is an effort to maintain and preserve human nature (self-purity) which will be seen in the appearance of a person's character. Finally, the character of students is the actualization of human nature. Nature (self-purity) will develop well if they consume halal and good food. The ideal character values of halal food consumption for students of the State Polytechnic of Malang are honesty and trustworthiness, responsibility, discipline, social solidarity, politeness (morals), closeness to God, the existence of a learning ethic, work ethic, the existence of patience and gratitude in facing the dynamics of life.*

**Keywords:** Halal Consumption, Student Character

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dampak konsumsi makanan halal terhadap karakter mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Penelitian ini bersifat eksploratif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Obyek penelitian dan sumber datanya adalah mahasiswa program studi Akuntansi Manajemen dan Manajemen Pemasaran, dengan menggunakan kuesioner secara online dan wawancara.. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari analisis data diperoleh gambaran hasil, bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat baik dan positif tentang dampak konsumsi makanan halal terhadap karakter diri mereka sebagai mahasiswa.. Makanan Halal merupakan upaya menjaga dan mempertahankan fitrah (kesucian diri) manusia yang akan nampak pada tampilan karakter seseorang. Akhir kesimpulan, Karakter mahasiswa merupakan aktualisasi fitrah manusia. Fitrah (kesucian diri) akan berkembang dengan baik jika mengkonsumsi makanan yang halal dan baik. Nilai ideal karakter dari konsumsi makanan halal bagi mahasiswa Politeknik Negeri Malang adalah kejujuran dan amanah, bertanggungjawab, kedisiplinan, solidaritas social, sopan santun (akhlak), kedekatan diri kepada Tuhan, adanya etos belajar, etos kerja, adanya sifat sabar dan syukur dalam menghadapi dinamika hidup.

**Kata Kunci:** Konsumsi Halal, Karakter Mahasiswa

## Pendahuluan

Makanan menurut agama seperti pondasi suatu bangunan. Apabila bahan penyusun pondasi tersebut teguh serta kokoh, tentu bangunan tersebut bisa berdiri tegak serta kokoh pula. Sebaliknya bangunan tersebut akan menjadi runtuh jika bahan fondasi tersebut lemah dan gampang bengkok. (Ghozali, 2016). Dalam

tinjauan zoologi, pengaruh makanan terhadap watak dan perilaku, secara sederhana dapat dilihat pada hewan. Jenis hewan karnivora yang memangsa hewan lain, memiliki perilaku buas, agresif, suka menyerang dan membahayakan. Seperti singa, harimau, dll. Sedangkan hewan herbivora yang memakan tumbuh-tumbuhan relatif lebih jinak, dan tidak

membahayakan. Seperti sapi, kambing, dll. (<https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/makanan-berdampak-terhadap-watak-dan-akhlak>). Mengonsumsi makanan halal dan haram bukan hanya berdampak pada aspek jasmani, namun juga aspek rohani. Makanan juga akan berdampak pada aspek kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual seseorang.

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perguruan tinggi amat strategis untuk membicarakan karakter dan nilai dalam membangun SDM yang kualitas menyongsong masa depan. Namun sisi lain budaya populus pada generasi Z menarik untuk menjadi titik tolak tentang pendidikan karakter dan moral di perguruan tinggi, khususnya di Polinema. Budaya Pubbing, sibuk dengan dirinya sendiri dengan adanya teknologi informasi dan media social, sehingga hilang kepekaan social, adanya kekarasan di dunia kampus, terjadinya kegalauan dan kecemasan dalam melihat masa depannya, maka diperlukan pendidikan karakter dan moral yang mengkonstruksi nilai yang bersumber pada agama dalam menyipkan generasi Z Tangguh.

Hasil survey Thomas J. Stanley menyatakan; bahwa ada 10 besar faktor yang menentukan kesuksesan, yaitu: Kejujuran (Being honest with all People);

Disiplin keras (Being well-disciplined); Mudah bergaul (Getting along with People); Dukungan pendamping (Having a supportive spouse); Kerja keras (Working harder than most people); Kecintaan pada yang di kerjakan (Loving my career/business); Kepemimpinan (Having strong Leadership qualities); Kepribadian kompetitif (Having a very competitive spirit/Personality); Hidup teratur (Being very well-Organized); Kemampuan menjual Ide (Having an ability to sell my Ideas/Products) (<https://solusi-indonesia.com/thomas-j-stanley-faktor-kesuksesan/>)

Penelitian (Mulizar (2016) menemukan bahwa makanan halal dan haram memiliki pengaruh pada jiwa seseorang; Farid dan Basri (2020) Makanan halal dan haram sama-sama memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan seseorang, baik berpengaruh terhadap akhlak, ketenangan jiwa, dan pemenuhan sholat. Badrah Uyuni, M. Adnan, Muhibuddin (2018) mengonsumsi Babi memiliki dampak pada pembentukan karakter dan tertolaknya doa; Fadloli, Widaningsih, Abdul Chalim (2021) menemukan bahwa pilihan produk halal berdampak pada ketenangan dan keberkahan hidup seseorang dan makanan halal juga memiliki dampak pada kecerdasan spiritual mahasiswa Polinema (Fadloli, 2022); Farid dan Nurkhayati Rojabiah, Sri Suryani, Sigit Budiyanto (2023), Makanan halal dan thoyyib memiliki korelasi pada kesehatan seseorang.

Untuk itu penelitian ini amat urgen dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa tentang tujuan Politeknik Negeri Malang menyiapkan lulusan yang memiliki karakter dan integritas diri *soft skill* dan *hard skill* yang kuat bagi mahasiswanya, di tengah masyarakat global dan pasar bebas dalam memasarkan produk makanan dengan label yang kurang

memenuhi standar syariat islam (jaminan halal).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi dampak makanan halal terhadap karakter mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk memetakan dampak konsumsi makanan halal terhadap karakter mahasiswa Polinema dan selanjutnya digunakan memberikan masukan dalam membudayakan konsumsi halal di kalangan mahasiswa sebagai generasi millennial, sekaligus sebagai rekomendasi masukan kepada lembaga untuk memperkuat pendidikan karakter dengan memberikan matakuliah khusus tentang pendidikan karakter di Politeknik Negeri Malang.

### **Kajian Literatur**

#### **Dampak Makanan Halal**

Halal dalam Islam meliputi tiga hal. Halal jenisnya atau zatnya adalah makanan yang pada dasarnya halal dikonsumsi karena tidak ada dalil yang melarangnya, sehingga kita tidak boleh menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal. Semua tentang halal zatnya telah diatur dalam kitab suci dan sunnah Rasulullah serta hasil ijtihad para ulama'. Adapun segala sesuatu yang diharamkan karena dzatnya, khomer, darah, daging babi, bangkai binatang. Halal prosesnya adalah makanan yang semula halal akan berubah hukumnya apabila perolehannya dengan cara tidak sah (batil), oleh sebab itu cara memperolehnya sesuatu yang halal harus menggunakan cara yang dibenarkan dalam Islam. Sedangkan halal menghidangkannya atau pengelolaannya adalah barang halal atau makanan halal jika di kelola dan cara menghidangkan tercemar dengan barang yang haram maka menjadi haram.

Adapun dampak pengaruh makanan (dalam hal ini, termasuk juga minuman),

bahkan juga kosmetika dan obat-obatan, terhadap kehidupan manusia, sebagai berikut:

#### **1.Mempengaruhi pertumbuhan tubuh dan kecerdasan akal.**

Makanan yang dikonsumsi manusia mengandung zat-zat yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti karbohidrat sebagai sumber energy protein hewani maupun nabati untuk membangun jaringan tubuh, termasuk sel otak, serta memperbaiki bagian-bagian yang sudah aus maupun yang rusak.

#### **2.Mempengaruhi sifat dan perilaku**

Badan manusia tersusun atas anggota tubuh, yang masing-masing anggota atau organ tubuh itu tersusun pula atas jaringan-jaringan dan sel-sel. Pada lingkup sel tubuh, ada bagian yang disebut dengan gen, yang membawa dan membentuk sifat dan perilaku manusia. Selain itu, aktifitas tubuh manusia digerakkan dan koordinasikan oleh fungsi syaraf dan hormon.

#### **3.Mempengaruhi perkembangan anak-keturunan**

Makanan dan minuman yang dikonsumsi seseorang juga akan mempengaruhi pertumbuhan sperma maupun ovum. Setelah terjadi pembuahan, ovum yang telah dibuahi akan tumbuh menjadi janin yang bersemayam di dalam kandungan ini pun, makanan yang dikonsumsi oleh sang ibu akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin

#### **4.Mempengaruhi diterima atau ditolaknya amal ibadah dan doa**

Tujuan hidup orang beriman adalah beribadah. Hakikat ibadah adalah ketaatan dan mendekat kepada Yang Maha Suci. Seorang hamba yang melakukan ibadah harus melakukan kesucian diri, suci jasmani dan rohani. Jika sesuatu yang dikonsumsi haram,

maka ibadah seseorang akan tertolak dan rusak. Untuk itu dalam beribadah diperlukan pakaian suci (halal), makanan dan minuman yang halal.

### **5. Mempengaruhi keselamatan di Akhirat**

Makanan halal dampaknya bukan hanya bersifat jangka pendek (di dunia), namun juga berdampak pada kehidupan jangka panjang menuju akhirat. Makanan halal akan menuju kebahagiaan surgawi dalam keridaanNya, sedangkan mengkonsumsi makanan yang haram akan berakhir pada kesengsaraan di Neraka

### **6. Makanan halal dan baik akan berdampak bagi jasmani dan rohani.**

Konsumsi makanan halal menjadikan ruhani dan jasmani seseorang sehat. Jika ruhani (hati) sehat dan tidak berpenyakit niscaya akan menggerakkan organ tubuh untuk berbuat amal kebajikan, serta mampu menjaga tujuan syariat Islam. Menjaga kesucian agama, kesucian akal, kesucian jiwa, harta kekayaan dan keturunan. (Uyuni, 2018)

### **Karakter Mahasiswa**

Mahasiswa memiliki nilai karakter dasar yang bersifat universal; cinta kepada Allah dan ciptaann-Nya (alam dengan isinya), tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan; baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan cinta persatuan. Pendapat lain mengatakan bahwa karakter dasar manusia terdiri dari: dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, peduli, jujur, tanggung jawab; kewarganegaraan, ketulusan, berani, tekun, disiplin, visioner, adil, dan punya integritas.

Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosial-

kultural dikelompokkan dalam: Olah Hati (Spiritual and emotional development), Olah Pikir (intellectual development), Olah Raga dan Kinestetik (Physical and kinesthetic development), dan Olah Rasa dan Karsa (Affective and Creativity development). Pengembangan dan implementasi pendidikan karakter perlu dilakukan dengan mengacu pada grand design tersebut. (Sudrajat: 2010)

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk mengeksplorasi persepsi dampak konsumsi makanan halal terhadap karakter mahasiswa Polinema. Lokasi penelitian di Politeknik Negeri Malang, dengan obyek penelitian mahasiswa D4 Akuntansi Manajemen, D4 Manajemen Pemasaran dan mahasiswa Teknik. Adapun sampel sebanyak 323 mahasiswa. Hal ini dengan pertimbangan peneliti terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar di program studi tersebut. Penelitian ini menggunakan sumber data *human resources*, yaitu informasi dan pandangan mahasiswa muslim. Data diambil dengan metode kuesioner online melalui Whatsaap dan wawancara untuk mendapat informasi tentang persepsi dampak makanan halal terhadap karakter mahasiswa. Lalu data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan mengkonfirmasi data secara utuh dan sistematis.

Peneliti dalam analisis juga berusaha menyusun data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara secara sistematis dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori jenis dampak konsumsi makanan halal terhadap karakter mahasiswa, lalu menjabarkan ke dalam unit-unit dengan melakukan sintesis, kemudian menyusun ke dalam pola sehingga menjadi

konstruksi informasi dan deskripsi yang sistematis untuk kemudian disimpulkan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Konsumsi makanan halal memiliki dampak terhadap karakter seseorang, sehingga Islam sangat menganjurkan kepada pemeluknya untuk memperhatikan makanan halal dan baik. Bagi mahasiswa Politeknik Negeri Malang telah memiliki pemahaman yang mendasar tentang karakter seseorang. Bahwa karakter merupakan sebuah nilai kesucian (fitrah) yang ada pada diri seseorang. Dari nilai fitrah akan nampak tinggi dan rendahnya karakter seseorang. Fitrah merupakan potensi dasar manusia akan berkembang dengan baik dan tidak, amat dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi. Jika makanan yang dikonsumsi halal dan baik maka karakter seseorang juga berkembang dengan baik. Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang persepsi dampak makanan halal terhadap karakter mahasiswa Politeknik Negeri Malang adalah sebagai berikut.

### **Persepsi Dampak Konsumsi Makanan Halal Terhadap Karakter Mahasiswa Polinema**

Mahasiswa Polinema telah memiliki pemahaman yang baik tentang makanan halal dan haram serta dampaknya. Pemahaman mereka diperoleh dari keluarga sebagai tempat untuk menanamkan nilai karakter pertama dan utama sebanyak (70%), dari sekolah (20%) dan masyarakat (10%). Sedangkan konsep halal bagi mahasiswa Polinema sebanyak (99%) adalah menyangkut halal jenisnya, prosesnya dan cara menghidangkannya. Konsumsi halal pada hakikatnya untuk menopang kefitrahan manusia (88,2) responden memberikan jawaban. Mengonsumsi yang halal bagi mahasiswa merupakan sebagai bentuk ketundukan kepada Allah

sehingga menjadikan diri mahasiswa merasa dekat kepada Allah. Kedekatan kepada Allah inilah menjadikan mahasiswa memiliki kekuatan cinta sebagai karakter mahasiswa Polinema. Hal ini ditunjukkan dalam memberikan jawaban sebanyak (96,4) responden.

Mahasiswa Polinema memiliki pandangan yang sama, bahwa manusia dilahirkan dalam kondisi suci, tidak membawa dosa waris atau kesalahan dari orang tua, sehingga dalam Islam tidak ada sebutan anak haram. Hal demikian itu dibuktikan dengan respon (99%) manusia lahir dalam kondisi fitrah. Kedekatan diri kepada Allah menjadikan mahasiswa Polinema mampu membangun orientasi hidup yang baik, sehingga tidak mudah putus asa, karena masih ada pengharapan kepada Allah. Hal ini menjadikan seseorang menjadi merdeka. Karakter yang demikian menjadikan mahasiswa memiliki pandangan ke depan bahwa hidup bukan hanya mencari sesuatu yang sesaat (*ad-dunya*), namun mencari suatu yang bersifat jangka panjang yaitu keridhaan Allah. keridhaan Allah merupakan sebuah puncak kenikmatan orang yang berakhlak.

Fitrah yang ada dalam diri manusia itu sama dengan *nafsu muthmainnah* yang cenderung mengikuti jalan Tuhan (jalan kebenaran, kebaikan) yakni iman dan taqwa. Dengan memenuhi hati nurani, seseorang berada dalam fitrahnya dan menjadi manusia sejati (Insan Kamil). Konsumsi halal bagi mahasiswa Politeknik Negeri Malang merupakan sesuatu yang amat penting dalam hidup dan kehidupannya, karena mengonsumsi makanan halal adalah untuk meluruskan fitrah manusia, Dari fitrah manusia inilah lahir kecerdasan kecerdasan yang dalam diri manusia yang teraktualisasikan dalam gerak hidup dan hati senantiasa merasa dekat Allah. Konsumsi makanan halal

pada hakikatnya adalah upaya mempertahankan dan mengembangkan nilai ketuhanan dalam diri manusia (Tauhid) serta menemukan asma Allah dalam diri mahasiswa. Potensi fitrah digerakkan untuk mencintai (Tahallaku bi akhlaqillah) akan menghasilkan solidaritas sosial.

Manusia sebagai makhluk yang senantiasa berpihak pada kebenaran dan kejujuran. Fitrah inilah menjadikan seseorang memiliki kekuatan diri menjadi orang jujur, amanah dan fathonah. Kebenaran dikembangkan akan menghasilkan ilmu dan filsafat. Fitrah manusia senantiasa memiliki kecenderungan berpihak pada kebaikan. Kebaikan yang ada dalam diri manusia jika diaktualkan akan melahirkan akhlak, etika dan moral. Akhlak merupakan sebuah kekuatan yang dimiliki manusia yang berkarakter. Aktualisasi fitrah dalam kehidupan akan melahirkan keindahan. Jika dikembangkan akan melahirkan seni. Seni akan melebutkan hati. Fitrah yang berwujud nilai keadilan jika diaktualkan dalam hidup seseorang akan melahirkan hukum. Akhirnya semua aktualisasi nilai fitrah tersebut merupakan cerminan orang yang bertaqwa dan manusia sholihin atau yang berkarakter (Qs. 2. 177; 3:114).

Untuk mendapat kebaikan dan keberkahan makanan, mahasiswa Polinema memulai mengkonsumsi makanan halal dengan membaca *basmalah* dan mengakhiri dengan ucapan *hamdalah* (96%). Mahasiswa juga punya keyakinan bahwa dampak makanan halal punya pengaruh pada karakter diri dan integritas diri (97%). Mahasiswa punya keyakinan bahwa mengkonsumsi sesuatu yang halal berdampak pada ketenangan hidup seseorang (98%), berdampak pada hidup barokah (99%) serta mengantarkan menuju surga (100%). Mahasiswa Polinema juga memiliki persepsi yang

mendasar tentang dampak konsumsi halal terhadap nilai ideal karakter yang dimiliki mahasiswa dalam mengembangkan kesuksesan dalam mengembangkan kariernya sebagai visi manusia masa depan yaitu kejujuran, amanah, bertanggungjawab, berdisiplin, kepedulian dan sikap sopan santun. Mahasiswa Polinema menyatakan bahwa makanan halal berdampak terhadap kejujuran dan sikap amanah. Jujur dan amanah pada diri sendiri, masyarakat dan Tuhan. mengenai kejujuran dan amanah ini mahasiswa memberikan respon (96,9 %) sedangkan (3,1%) mahasiswa memberi respon tidak berdampak pada karakter.

Tanggung jawab merupakan sebuah karakter yang harus dimiliki mahasiswa. Jika nilai tanggungjawab telah hilang dalam diri seseorang, maka akan membawa dampak pada hilangnya sebuah kepercayaan dan integritas pribadi seseorang. Sebagai mahasiswa, jika kehilangan nilai ini maka dia tidak akan bisa mencapai kesuksesan dalam berkuliah dan berkarier. Mahasiswa Polinema memberikan perspsi yang sangat baik, bahwa makanan halal berdampak pada tanggungjawab diri seseorang (97,3%), sisi lain ada mahasiswa yang masih ragu tentang hal ini (2,7%). Sisi lain yang harus dimiliki seseorang yang berkarakter adalah berdisiplin dalam hidup.

Disiplin dalam mengikuti dan tunduk terhadap aturan dan mengelola waktu. Mahasiswa Polinema telah memberikan respon yang sangat baik, bahwa mengkonsumsi makanan akan berdampak pada kedisiplinan seseorang (mahasiswa) dan memang mahasiswa didik oleh sistem perkuliahan yang disiplin, yaitu harus mengikuti atauran dan tepat waktu. Jika tidak demikian akan mengalami kerugian. Hal ini sejalan

dengan sumpah Tuhan agar manusia memperhatikan waktu “wal ashri” (demi waktu). (92,8%) mahasiswa memberikan respon bahwa makanan halal berdampak pada sikap disiplin dan (7,2%) menyatakan keraguan atau tidak berdampak pada kedisiplinan. Hidup bermakna sebagai manusia yang berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap sesama. Memiliki rasa empati dan menolong orang yang membutuhkan. Jiwa yang demikian inilah yang harus dimiliki mahasiswa sebagai duta pembaharu sekaligus sebagai pusat perubahan masyarakat. Mahasiswa Polinema memberikan respon, bahwa dampak makanan halal membawa implikasi terhadap rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, sebanyak (96,7%) mahasiswa memperikan persepsi yang sangat baik terhadap hal ini, sedangkan (2,3%) mahasiswa tidak memberinya.

Makanan yang halal juga berdampak pada sikap dan perilaku seseorang. Sikap sopan dan santun merupakan karakter yang dimiliki seseorang. Sikap inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk lain. Sebagai makhluk yang mulia sikap ini akan menjelma dalam keseharian dengan ditopang oleh konsumsi yang halal. Mahasiswa Polinema memiliki keyakinan dan pemahaman bahwa makanan yang yang diperintahkan agama bagi pemeluknya memiliki dampak positif terhadap sikap sopan santun seseorang. Sebanyak (98,2 %) mahasiswa Polinema memberikan respon bahwa makanan halal berdampak pada sopan santun seseorang dan sebanyak (1,8 %) menyatakan tidak berdampak.

Potensi kesucian diri manusia (fitrah) yang ditopang dengan konsumsi halal menjadikan rasa kehadiran Allah. Hal inilah yang menjadi sumber kekuatan

karakter mahasiswa Polinema. Mahasiswa telah memberikan respon (91%), konsumsi halal menjadikan seseorang memiliki kecerdasan spiritual, menjadikan tawadduk dan sabar dalam menghadapi dinamika hidup. Ketundukan dan kesabaran dalam hidup menjadikan mahasiswa akan mudah dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya, karena tidak emosional, sehingga menjadikan jiwa yang sehat dan tubuh sehat. (bagi mahasiswa Polinema konsumsi halal juga berdampak pada rasa kedekatan diri kepada Allah, (97%). Rasa kedekatan diri kepada Allah inilah sebagai sumber kekuatan karakter mahasiswa. Hilangnya rasa, maka karakter seseorang akan hilang.

Responden telah memberikan jawaban. Bahwa konsumsi halal juga berdampak pada ketenangan jiwa (97%). Ketenangan jiwa inilah yang menjadikan kerinduan untuk beribadah dan merasakan kelezatan ibadah (94%), sehingga membentuk akhlak bagi mahasiswa. Bertindak jujur. Amanah (tanggungjawab), disiplin dalam mengikuti kuliah dan mengelola waktu dan punya etos belajar dan bekerja, (76%) responden telah memberikan jawabannya. Sebagai manusia yang lemah, maka kekuatan doa merupakan andalan seorang hamba, karena doa adalah senjata dan jantung orang beriman. Doa mendatangkan kebaikan, mampu merubah takdir Allah. konsumsi yang halal menjadikan doa mudah terkabulkan, (88%) menyakinya. Kesuksesan seseorang banyak ditentukan oleh kematangan diri sebagai kekuatan spiritual. Artinya kepribadian dan penguasaan diri amat penting untuk menjadikan seseorang menatap masa depan dengan keberanian bersaing dalam kebaikan dan prestasi serta dalam menghadapi dinamika hidup dengan syukur dan sabar. Inilah sebuah karakter yang dimiliki mahasiswa Polinema.

### Simpulan dan Saran

Mahasiswa memiliki persepsi yang positif tentang dampak mengkonsumsi makanan halal terhadap karakter diri mereka. Karakter mahasiswa merupakan aktualisasi fitrah dalam diri dan akan berkembang dengan baik jika mengkonsumsi makanan yang halal dan baik. Konsumsi makanan halal bagi mahasiswa Politeknik Negeri Malang memiliki dampak pada nilai ideal karakter mereka, yaitu kejujuran dan amanah, bertanggungjawab, kedisiplinan, solidaritas sosial, sopan santun (akhlak), kedekatan diri kepada Allah, etos kerja dan sabar serta sikap syukur dalam menghadapi dinamika hidup.

Pendidikan Karakter bagi mahasiswa Politeknik Negeri Malang harus menjadi perhatian institusi dan unit-unit yang memiliki keterkaitan dalam pengembangan dan mutu pendidikan di Polinema. Untuk itu perlu merumuskan matakuliah pendidikan karakter secara khusus pada tiap jenjang dan program studi atau memasukkan pendidikan karakter pada muatan setiap matakuliah. Politeknik Negeri Malang sebaiknya memiliki lembaga khusus tentang jaminan halal dan lembaga pengembangan pendidikan karakter sehingga saling bersinergi dalam membentuk karakter mahasiswa yang tangguh.

### Daftar Rujukan

Fadloli, Widaningsih, Abdul Chalim (2021) Pilihan Produk Halal Mahasiswa Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*. Vol 15, No 2, hal. 210-218

Farid, Miftah dan Basri, Hasan, (2020). The Effects of Haram Food on Human Emotional and Spiritual Intelligence

Levels. *Indonesian Journal of Halal Research* 2(1): 21-26, February 2020

Ghozali, Al (2016), *Ihya Ulumuddin Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama* (terj. Ibnu Ibrahim Ba'dillah) *Akhlak Keseharian* (3), Republika, Jakarta

<https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/makanan-berdampak-terhadap-watak-dan-akhlak>.

[https://mui.or.id/berita/halalmui/28243/pentingnya-menjaga-gaya-hidup-halal-di-tengah-pandemi/minuman\\_juga\\_obat-obatan](https://mui.or.id/berita/halalmui/28243/pentingnya-menjaga-gaya-hidup-halal-di-tengah-pandemi/minuman_juga_obat-obatan).

<https://staimbandung.ac.id/2017/09/09/ternyata-kecerdasan-manusia-ada-5-jenis/>  
<https://republika.co.id/berita/q5kceo430/bagaimana-menerapkan-gaya-hidup-halal>  
<https://solusi-indonesia.com/thomas-j-stanley-faktor-kesuksesan/>

Mulizar (2016) Pengaruh Makanan Dalam Kehidupan Manusia (Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar). *Jurnal At-Tibyan Vol. 1 No.1 Januari–Juni 2016*. Hal 119-140

Nurkhayati Rojabiah, Sri Suryani, Sigit Budiyanto (2023), Korelasi Makanan Halal dan Thoyib Terhadap Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur'an. *International Journal Mathla'ul Anwar Of Halal Issues (IJMA)*. Volume 3 Number 1. h.1-7

Sabar, S.S., dan Ibrahim, S.B. (2014). "The Knowledge of halal and advertising influence on young muslim awareness". *Internasional prosiding of economics development and Reseach*. Vol. 73: 36-39

Sudrajar, Ahmad. 2010. Tentang Pendidikan Karakter, <http://akhmadsudrajar.wordpress.com>.



com/2010/08/20/pendidikan-karakter-di-smp/

Uyuni, Badrah, Muhammad adnan, Muhibuddin (2018) Dampak Konsumsi Babi Dalam Pembentukan Karakter Dan Terkabulnya Doa. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*. vol 1 No 2. Hal. 47-61